

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyoroti bagaimana lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah mencerminkan konsep Romantisme, khususnya dalam menggambarkan hubungan manusia dan perasaan, serta peran musik sebagai media komunikasi emosional.

1. Dari segi lirik “Bertaut” menampilkan konsep Romantisme dalam penggambaran hubungan ibu dan anak yang penuh kasih dan keintiman emosional. Melalui bahasa puitis dan ekspresi personal, lagu ini menegaskan pentingnya keterikatan emosional dalam keluarga, mencerminkan nilai-nilai Romantisme yang menekankan emosi mendalam, individualisme, serta hubungan spiritual antara manusia. Dengan demikian, lirik “Bertaut” tidak hanya menjadi bentuk ekspresi pribadi, tetapi juga merepresentasikan makna universal tentang cinta dan keharmonisan keuarga.
2. Dalam perspektif hermeneutika romantik Friedrich Schleiermacher, lagu “Bertaut” dapat dipahami melalui analisis gramatikal dan psikologis yang menyoroti hubungan antara struktur bahasa, pengalaman pencipta, serta dampak emosionalnya terhadap pendengar. Lingkaran Hermeneutik Schleiermacher menunjukkan bahwa pemahaman terhadap lagu ini tidak bisa dilepaskan dari keterkaitan antara bagian-bagian lirik dan keseluruhan maknanya. Setiap bait dalam “Bertaut” membentuk narasi emosional yang menyatu dengan melodi, menciptakan pengalaman mendalam yang memungkinkan pendengar memahami makna lagu secara lebih personal.
3. Penelitian ini menegaskan bahwa “Bertaut” berfungsi sebagai media komunikasi emosional yang efektif. Melalui kombinasi lirik yang personal dan melodi yang melankolis, lagu ini berhasil membangun resonansi emosional yang luas di kalangan pendengar. Respons yang beragam, tetapi tetap positif, menunjukkan bahwa “Bertaut” tidak hanya menyampaikan pengalaman individu sang musisi, tetapi juga mampu menciptakan keterhubungan emosional kolektif. Fenomena ini mencerminkan

bagaimana musik dalam era digital menjadi sarana bagi musisi untuk menyampaikan pengalaman personal yang dapat diterima secara universal oleh pendengar.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa lagu “Bertaut” tidak hanya merupakan karya seni musik, tetapi juga medium yang menggambarkan konsep Romantisme, dapat dianalisis secara hermeneutis, serta berperan dalam membangun komunikasi emosional yang efektif dalam kehidupan manusia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran dan harapan bagi penelitian selanjutnya agar kajian mengenai musik sebagai media komunikasi emosional dapat dikembangkan lebih luas:

1. Studi Empiris tentang respons pendengar  
Selain pendekatan kualitatif berbasis hermeneutika, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode empiris, seperti survei atau wawancara, untuk mengidentifikasi bagaimana pendengar dari berbagai kelompok usia dan latar belakang mengalami serta menafsirkan lagu “Bertaut”. Kemudian pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai dampak emosional musik terhadap audiens
2. Eksplorasi Musik dalam era Digital  
Dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi musik, penelitian kedepan dapat mengeksplorasi bagaimana platform digital memengaruhi cara musisi menyampaikan emosi melalui musik dan bagaimana pendengar menerima serta menginterpretasikan lagu-lagu dengan lirik yang bersifat personal.

Dengan berbagai kemungkinan pengembangan ini, diharapkan penelitian mengenai musik sebagai media komunikasi emosional dapat terus berkembang, memberikan pemahaman yang lebih luas tentang peran musik dalam kehidupan manusia, serta memperkaya wawasan akademik dalam bidang filsafat, komunikasi, dan seni.